BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Modal Terhadap Kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri

Berdasarkan hasil pengujian data diatas dapat diketahui dari tabel koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara modal dengan kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan atau banyaknya modal yang diberikan kepada nasabah dan nasabah merasa puas akan kinerja BWM, maka akan ada peningkatan juga terhadap kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri. Begitu sebaliknya, apabila modal yang dimiliki menurun, maka kinerja juga akan menurun.

Dalam penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Amirullah Dan Imam Hardjanto bahwa modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan. Yang menjadi persoalan di sini bukanlah penting tidaknya modal, karena keberadaannya memang sangat diperlukan, akan tetapi bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar.[68]

[68]Amirullah, Dan Imam Hardjanto, *Pengantar Bisnis*....., Hal. 7

Modal sangat penting dalam sebuah usaha yang akan dibangun. Dalam sebuah usaha tidak hanya di perlukan modal sendiri tapi juga dibantu dengan modal pinjaman. Dengan adanya modal pinjaman akan mempengaruhi peningkatan pendapatan dan produktivitas usahanya. Adanya tambahan modal dari pihak BWM maka nasabah akan merasa tercukupi untuk membangun usahanya, dari itu semua maka kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah juga akan berpengaruh untuk berkembang dari tahun ke tahun.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Sparta yang berjudul analisis pengaruh efisiensi dan kecukupan modal terhadap kinerja keuangan pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengaruh positif dan signifikan modal terhadap kinerja keuangan pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia, baik secara parsial dan secara simultan.[69]

B. Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri

Berdasarkan hasil pengujian data diatas dapat diketahui dari tabel koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara inovasi produk dengan kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan atau banyaknya pengetahuan inovasi produk yang diberikan kepada nasabah dan nasabah merasa puas akan kinerja BWM, maka akan ada peningkatan juga terhadap kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri. Begitu

[69]Sparta, “Analisis Pengaruh ....., Hal. 83-112

sebaliknya, apabila pengetahuan mengenai inovasi produk yang dimiliki menurun, maka kinerja juga akan menurun.

Dalam penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suryana bahwa Inovasi produk sebagai sumber keunggulan bersaing didasarkan pada kreativitas yang didapatkan melalui proses mudah alih teknologi dan pengelolaan kemitraan, sehinga dianggap sebagai fungsi penting dari bisnis setelah pemasaran. Hal ini didasarkan pada fakta dan data bahwa pengembangan produk baru berbasis inovasi memberkan peluang tumbuh bagi perusahaan maupun para pengelolanya. Kondisi tersebut ditentukan oleh faktor seperti teknologi, biaya (skala), permintaan pasar dan tenaga kerja (ruang lingkup), serta kelangkaan sumber daya.[70]

Inovasi produk dijalankan perusahaan untuk menciptakan produk baru yang bertujuan untuk menyesuaikan dengan selera konsumen dan dapat meningkatkan penjualan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bertambah banyaknya barang yang ditawarkan pada konsumen dan ditunjang dengan arus informasi tentang produk yang mudah diperoleh, menyebabkan mereka semakin selektif dalam membeli suatu barang, baik dalam kualitas, desain corak, warna maupun harganya. tanpa adanya inovasi Pelanggan tidak akan selamanya mengkonsumsi produk yang sama. Pelanggan akan mencari produk lain dari umkm lain yang dirasakan dapat memuaskan kebutuhan mereka. Untuk itulah diperlukan adanya inovasi terus menerus jika umkm akan berlangsung lebih lanjut dan tetap berdiri dengan usahanya. umkm tidak akan

[70]Suryana, *Kewirausahaan: Pendekatan.....*, Hal. 23

bertahan lama. Hal ini sebabkan kebutuhan, keinginan dan permintaan pelanggan berubah-ubah.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Rediyono Dan Ujianto yang berjudul Pengaruh Inovasi, Budaya Organisasi dan Teamwork Terhadap Kinerja Manajerial Serta Implikasinya Pada Kinerja Bank Perkreditan Rakyat di Provinsi Kalimantan Timur. Hasil dari penelitian ini bahwa inovasi berpengaruh terhadap berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.[71] Kegagalan inovasi umumnya bersumber dari ketidakpedulian anggota organisasi pada inovasi, organisasi tidak memiliki orang yang tepat yang cocok untuk semua kondisi dan waktu untuk pencapaian inovasi tersebut. Inovasi dipengaruhi juga oleh struktur, budaya, iklim kerja, dan lingkungan organisasi.

C. Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri

Berdasarkan hasil pengujian data diatas dapat diketahui dari tabel koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara sumber daya manusia dengan kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan atau banyaknya pengetahuan sumber daya manusia yang diberikan kepada nasabah dan nasabah merasa puas akan kinerja BWM, maka akan ada peningkatan juga terhadap kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri.

[71]Rediyono Dan Ujianto, "Pengaruh Inovasi, Budaya....., Hal. 103-119

Begitu sebaliknya, apabila pengetahuan mengenai sumber daya manusia yang dimiliki menurun, maka kinerja juga akan menurun.

Dalam penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Edy Sutrisno bahwa Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (rasio, rasa, dan karsa). Semua potensi SDM tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Betapapun majunya teknologi, perkembangan informasi, tersedianya modal dan memadainya bahan, jika tanpa SDM sulit bagi organisasi itu untuk mencapai tujuannya. Dalam rangka persaingan ini organisasi atau perusahaan harus memiliki sumber daya yang tangguh. Sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan perusahaan tidak dapat dilihat sebagai bagian yang berdiri sendiri, tetapi harus dilihat sebagai satu kesatuan yang tangguh membentuk suatu sinergi. Dalam hal ini peran sumber daya manusia sangat menentukan.[72]

Sumber daya manusia sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari pelaku usaha/perusahaan. Sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu membuat tujuan suatu usaha/perusahaan berkembang dan cepat tercapai dari targetnya. SDM berupa manusia yang dipekerjakan disebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan usahanya.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Sucipto, Hansen Rusliani, Nurul Khotimah yang berjudul Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan di Bank BRI Syariah Kota

[72]Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber*....., Hal.3

Jambi. Hasil dari penelitian ini bahwa terdapat pengaruh yang signifikan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia akan diikuti pula dengan peningkatan kinerja karyawan.[73]

Persoalan yang ada adalah bagaimana dapat menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat menghasilkan kinerja yang optimal sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Seperti halnya yang terjadi saat ini begitu banyak lulusan ekonomi syariah bekerja di Bank Konvensional dan sebaliknya lulusan ekonomi umum (bukan ekonomi syariah) bekerja di Bank Syariah jika kita amati lebih dalam tentu saja ini menjadi permasalahan yang akan menjuru kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) itu sendiri karna seharusnya pegawai yang bekerja sesuai dengan fungsinya akan menunjang tercapainya keberhasilan tujuan organisasi.

D. Pengaruh Modal, Inovasi Produk Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri

Berdasarkan hasil pengujian data diatas dapat diketahui dari tabel koefisien yang bernilai positif dan ssimultan artinya terjadi pengaruh positif antara modal, inovasi produk dan sumber daya manusia dengan kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan atau banyaknya modal, pengetahuan inovasi produk dan sumber daya manusia yang diberikan kepada nasabah dan nasabah merasa puas akan kinerja BWM, maka akan ada peningkatan juga terhadap kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri. Begitu sebaliknya,

[73]Sucipto, Hansen Rusliani, Nurul Khotimah, “Pengaruh Kualitas....., Hal. 91-100

apabila modal, inovasi produk dan sumber daya manusia yang dimiliki menurun, maka kinerja juga akan menurun.

Dalam penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Anwar Prabu Mangkunegara bahwa Pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.[74] Manajemen kinerja adalah keseluruhan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau organisasi, termasuk kinerja masing-masing individu dan kelompok kerja di perusahaan tersebut. Dengan demikian kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan. Untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang sepatutnya memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu. Kesediaan dan ketrampilan seseorang tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan.[75]

Dari segi modal, inovasi produk dan sumber daya manusia yang baik bisa mempengaruhi kinerja suatu organisasi maupun perusahaan. Karena, modal untuk membantu keberlangsungan usaha, inovasi produk untuk membantu proses bisnis dengan menciptakan ide yang berbeda, sedangkan sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja dalam berusaha.

---

[74]A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber*....., Hal. 67
[75]Veithzal Rivai Zainal, *Manajemen Sumber*....., Hal. 406

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Ismartaya yang berjudul Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat (Studi Kasus Umkm Di Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat". Hasil dari penelitian ini bahwa hasil uji analisis regresi didapat bahwa variabel modal, inovasi, dan sumber daya manusia baik secara parsial maupun simultan mempunyai pengaruh terhadap kinerja Umkm Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat .[76]

Pengertian kinerja menurut Lumpkin dan Dess merupakan sebuah konsep multidimensional, dan hubungan antara orientasi wirausaha dan kinerja dapat tergantung dari indikator-indikator yang digunakan untuk mengakses kinerja. Pengertian Modal Usaha menurut Nugraha modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya. Mochamad Muchson diharapkan dengan SDM yang berkualitas dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan mampu meningkatkan kesejahteraan stakeholder dan masyarakat umumnya. Faktor internal yang sangat mempengaruhi kinerja adalah SDM. SDM meliputi pimpinan tenaga kerja. Apabila SDM ini berkualitas maka diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan baik kinerja keuangan maupun non keuangan. Inovasi menurut Freeman menganggap inovasi sebagai upaya dari perusahaan melalui penggunaan teknologi dan informasi untuk mengembangkan, memproduksi dan memasarkan produk yang baru untuk industri.

[76]Ismartaya, "Pengaruh Modal....., Hal. 35-381